

Pengaruh Politik Dalam Sistem Pendidikan di Indonesia Menurut Mahasiswa PPKn Unimed Stambuk 2023

Febrianti Hutagalung¹ Theresia J.R Saragih² Sri Susanti Simanjuntak³ Fandy Tarigan⁴ Halking⁵

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: febriantihutagalung@gmail.com¹ theresiasaragih379@gmail.com² santi.sianjuntak63@gmail.com³ Fandytarigan647@gmail.com⁴ halking123@unimed.ac.id⁵

Abstract

The purpose of this study is to determine the influence of politics on the education system in Indonesia and to determine the political factors that influence education policies and the impact of political policies on the quality of education in Indonesia according to PPKn Unimed students batch 2023. The type of research used is descriptive research with qualitative research methods. Data collection techniques through primary data and secondary data. Primary data is obtained through interviews, observations and documentation. Secondary data is obtained from books, journals, articles that are relevant to the research topic. Data analysis used through three stages, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study are that the influence of politics on education is often a complex issue, as found in various literature studies. Research shows that political decisions related to budget allocation, curriculum, and education policies can significantly affect the quality and equity of education.

Keywords: Politics, Education System

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh politik dalam sistem pendidikan di Indonesia dan untuk mengetahui faktor-faktor politik yang mempengaruhi kebijakan pendidikan serta dampak kebijakan politik terhadap kualitas pendidikan di Indonesia menurut mahasiswa PPKn Unimed stambuk 2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, artikel yang relevan dengan topik penelitian. Analisis data yang digunakan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian adalah bahwa pengaruh politik terhadap pendidikan sering kali menjadi isu yang kompleks, sebagaimana ditemukan dalam berbagai studi literatur. Penelitian menunjukkan bahwa keputusan politik yang berkaitan dengan alokasi anggaran, kurikulum, dan kebijakan pendidikan dapat secara signifikan memengaruhi kualitas dan pemerataan pendidikan.

Kata Kunci: Politik, Sistem Pendidikan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan elemen kunci bagi pembangunan Indonesia yang adil dan berkelanjutan. Namun demikian, masih terdapat tantangan dalam mencapai pemerataan pembangunan melalui pendidikan, terutama di daerah pedesaan dimana akses terhadap sarana dan prasarana pendidikan masih terbatas. Pendidikan tidak hanya sekedar proses transmisi pengetahuan dan budaya, namun juga menyangkut pengembangan keterampilan dan pelatihan tenaga kerja. Politik adalah tentang menjalankan kekuasaan, pengaruh, dan otoritas serta membuat keputusan penting tentang nilai-nilai dan distribusi sumber daya.

Tidak sulit untuk melihat bahwa pendidikan dan politik merupakan dua kegiatan yang saling berkaitan dan terus berinteraksi, karena kedua bidang tersebut berkaitan dengan proses pewarisan dan pendistribusian nilai-nilai dalam masyarakat. Di dalam UU nomor 20 tahun 2003 tentang Pendanaan Pendidikan pasal 46 dan 47 disebutkan bahwa: Pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antarpemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Biaya pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam melaksanakan aktivitas yang ada di sekolah, karena biaya pendidikan merupakan instrumental input. Dalam setiap upaya pencapaian tujuan pendidikan baik tujuan yang bersifat khusus maupun umum, secara kuantitatif maupun kualitatif, biaya pendidikan memiliki peranan yang sangat penting.

Hubungan antara pendidikan dan politik sangatlah erat dan bahkan selalu berhubungan, sehingga dalam situasi ini kebijakan nasional mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan arah pembangunan pendidikan suatu negara. Pendidikan selalu bersifat sepihak, dan pendidikan oleh pendidik selalu didasarkan pada kehendak tatanan penguasa yang menentukan kurikulum. Kebijakan juga mempengaruhi gaji guru, infrastruktur pendukung kegiatan pembelajaran, dan sumber daya pendidikan seperti pelatihan. Oleh karena itu, politik sangat erat kaitannya dengan pendidikan. Oleh karena itu, arah pendidikan ditentukan oleh siapa yang mengendalikan politik atau siapa pemimpinnya. Sebagaimana ditunjukkan oleh berbagai studi literatur, pengaruh politik terhadap pendidikan seringkali merupakan persoalan yang kompleks. Penelitian menunjukkan bahwa keputusan kebijakan terkait alokasi anggaran, kurikulum, dan kebijakan pendidikan dapat berdampak signifikan terhadap kualitas dan pemerataan pendidikan. Misalnya, dalam beberapa kasus, pendidikan dapat menjadi alat politik dan keputusan politik dapat dibuat berdasarkan kepentingan politik jangka pendek dibandingkan kebutuhan pendidikan jangka panjang. Hal ini dapat menimbulkan permasalahan bagi sistem pendidikan di Indonesia, khususnya di daerah terpencil dan miskin. Terlebih lagi, kebijakan yang tidak didasarkan pada kinerja yang baik dapat mengganggu proses belajar mengajar, menimbulkan ketidakstabilan lingkungan pendidikan, dan mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Saryono (2010) mengungkapkan bahwa studi kualitatif dirancang untuk menyelidiki, menemukan, menjelaskan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dampak sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau dijelaskan dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian Metode penelitian dalam pendekatan kualitatif sering digunakan untuk melihat lebih dalam suatu fenomena sosial termasuk di dalamnya kajian terhadap ilmu Pendidikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh politik terhadap sistem pendidikan di Indonesia memiliki pengaruh yang besar. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada mahasiswa PPKn satambuk 2023 Unimed, menyatakan bahwa Politik mempunyai dampak yang besar terhadap sistem pendidikan Indonesia. Karena kebijakan pendidikan seringkali ditentukan oleh pemerintahan saat ini, maka arah dan prioritas pendidikan dapat berubah tergantung pada kepentingan politik yang ada. Pemerintah juga sering melakukan perubahan dalam kebijakan pendidikan, yang dapat berdampak pada praktik pendidikan dan alokasi sumber daya. Selain itu, ideologi politik yang dominan tercermin dalam kurikulum dan dapat mempengaruhi materi dan nilai yang diajarkan kepada siswa. Ketidakstabilan politik juga dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan kelangsungan pendidikan, sehingga menimbulkan tantangan bagi pengembangan sistem pendidikan yang efektif.

Strategi Efektif Dalam Menanggapi Pengaruh Politik Dalam Pendidikan. Hal ini di dasarkan pada wawancara Beberapa strategi efektif dapat diterapkan dalam menanggapi pengaruh politik dalam pendidikan. Kebijakan desentralisasi yang pertama memungkinkan pemerintah daerah untuk membuat keputusan pendidikan yang memenuhi kebutuhan daerah dengan tetap mempertahankan standar nasional, memperkuat anggaran dan meningkatkan alokasi sumber daya pendidikan, Melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk masyarakat dan pendidik, dalam proses pengambilan keputusan untuk memastikan kecukupan sumber daya, mencegah korupsi yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan, dan mengembangkan kebijakan yang inklusif dan tepat. Pendidikan bukanlah alat politik, tetapi politik adalah pendidikan, dan sebaliknya, pendidikan yang tidak dapat dipilih bukanlah pendidikan yang memenuhi kebutuhan negara. Dalam hal ini, penting untuk memilih sarana yang tepat bagi setiap warga negara atau menguntungkan. Di sisi lain, supremasi hukum dapat dicapai melalui pendidikan politik. Tujuan negara Indonesia adalah membangun masyarakat yang sistem politiknya dimana rakyat mempunyai kedaulatan. Masyarakat Indonesia yang majemuk merupakan terbentuknya masyarakat yang berwawasan luas dan terpelajar, yang terutama ditandai dengan pendidikan dan kesempatan. Pendidikan diposisikan dalam tatanan politik. Jika pengaruh politik terhadap pendidikan efektif, beberapa strategi dapat diterapkan: memberikan otonomi kepada pemerintah daerah untuk mengelola pendidikan sesuai dengan kebutuhan lokal. Untuk meningkatkan akuntabilitas dan daya tanggap, mendorong partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan di bidang pendidikan, menciptakan akuntabilitas dan meningkatkan kualitas.

Pembahasan

Pengaruh politik terhadap sistem pendidikan Indonesia cukup besar dan mencakup aspek-aspek seperti kebijakan, anggaran, kurikulum, pengangkatan tenaga kependidikan, dan pendidikan karakter. Dinamika politik yang mempengaruhi sistem pendidikan tidak hanya mempengaruhi kualitas pendidikan tetapi juga cara berpikir siswa. Hal ini memerlukan kebijakan pendidikan yang lebih independen dan berkelanjutan agar sistem pendidikan dapat mencapai tujuan utamanya yaitu menjadikan kehidupan masyarakat lebih cerdas tanpa campur tangan kepentingan politik. Kebijakan pendidikan di Indonesia sangat dipengaruhi oleh dinamika politik, khususnya pergantian kepemimpinan dan agenda kebijakan pemerintah. Setiap pergantian presiden atau sekretaris pendidikan seringkali membawa arah kebijakan baru yang berdampak langsung pada sistem pendidikan. Misalnya kurikulum yang sering mengalami perubahan, dari Kurikulum 1994 menjadi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004, Kurikulum Tingkat Satuan (KTSP) 2006, hingga Kurikulum 2013 saat ini. Perubahan-perubahan ini seringkali mencerminkan arah politik yang diambil. Hal ini tergantung pada prioritas politik pemerintahan saat ini.

Kampanye politik di sekolah dan kampus dapat memberikan dampak positif dan negatif. Sisi positifnya, kampanye politik dapat mengenalkan siswa pada dunia politik dan mendorong partisipasi aktif dalam demokrasi. Namun aspek negatifnya lebih terasa seperti runtuhnya netralitas pendidikan, polarisasi anak dan siswa, serta runtuhnya orientasi akademik. Guna menjaga netralitas dan independensi lembaga pendidikan, pengaturan dan kontrol ketat pemerintah, serta kontrol ketat terhadap sekolah dan kampus, sangat diperlukan. Menurut Azizah (2020), kampanye politik di sekolah dan kampus memengaruhi fokus belajar siswa dan mahasiswa, terutama jika mereka terlibat dalam kegiatan kampanye atau terpapar aktivitas politik yang memihak pada kelompok tertentu. Hal ini dapat memecah persatuan di antara siswa atau mahasiswa, menciptakan polarisasi, dan bahkan mengurangi fokus akademis. Kampanye politik di kampus dapat berdampak pada kebebasan berekspresi

mahasiswa, apalagi jika kampus tersebut dianggap mendukung partai atau kandidat politik tertentu. Ketika universitas memiliki koneksi atau ikatan dengan politisi, mahasiswa yang memiliki pandangan politik berbeda sering kali merasa tertekan untuk tidak mengungkapkan pandangannya.

Pengaruh politik dalam pendidikan dapat menimbulkan banyak dampak negatif, antara lain. Polarisasi peserta didik, hilangnya netralitas pendidikan, dan terganggunya proses pembelajaran objektif. Oleh karena itu, strategi seperti peraturan yang lebih kuat, pendidikan kewarganegaraan, profesionalisasi guru, pembentukan dewan etika, dan kolaborasi dengan keluarga, sekolah, dan masyarakat sangat penting untuk menjaga netralitas pendidikan. Dengan menerapkan strategi tersebut, diharapkan institusi pendidikan Indonesia tetap netral, obyektif, dan bebas dari pengaruh politik. Cara efektif dalam menghadapi pengaruh politik dalam pendidikan adalah dengan meningkatkan kemampuan politik siswa melalui pendidikan politik yang sistematis dan obyektif. Pendidikan kewarganegaraan membantu siswa memahami cara kerja sistem politik, hak dan tanggung jawab apa yang mereka miliki sebagai warga negara, dan cara mengkritik informasi politik yang disebarluaskan di masyarakat. Dengan pendidikan politik yang baik, mahasiswa akan memiliki pemahaman dasar yang kuat tentang demokrasi dan keamanan serta tidak mudah terpengaruh oleh kepentingan politik tertentu.

KESIMPULAN

Politik sebagai upaya untuk memperoleh, memperluas, dan mempertahankan kekuasaan, mewujudkan tujuannya dengan berbagai kebijakan yang berkaitan dengan kebutuhan vital masyarakat. Di sisi lain, pendidikan memberikan kontribusi besar dalam penguatan masyarakat sebagai proses sosialisasi peserta didik ke dalam sistem kehidupan yang mempunyai aspek lokal, nasional, dan global, dan ini merupakan salah satu pilar pendidikan. Mempertahankan pembangunan Pengaruh politik terhadap pendidikan seringkali merupakan topik yang kompleks, seperti yang ditunjukkan oleh berbagai studi literatur. Penelitian menunjukkan bahwa keputusan kebijakan terkait alokasi anggaran, kurikulum, dan kebijakan pendidikan dapat berdampak signifikan terhadap kualitas dan pemerataan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H., Andriani, H., Sukmana, D. J., Hardani, S. P., MS, N. H. A., GC, B., ... & Istiqomah, R. R. (2020). Buku metode penelitian kualitatif & kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Asrori, M. (2015). Politik dan Pendidikan (Tinjauan Historis Pengaruh Kebijakan Politik Terhadap Sistem Pendidikan di Indonesia). J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2(1).
- Austin, A. Peran Politik terhadap Pengembangan dan Implementasi Kurikulum.
- Azizah, N. (2020). Pengaruh Kampanye Politik Terhadap Iklim Akademik di Sekolah dan Kampus. Jurnal Pendidikan Sosial, 9(1), 45-53.
- Fitriah. (2018). Model Pengembangan Kurikulum Ralph W. Tyler. An-Nahdhah, Vol.11(No. 21), 45-58.
- Florentino, M. (2024). Pengaruh Politik Dalam Sistem Pendidikan Nasional Indonesia Terutama dalam Pendidikan Dasar. Journal Nagalalang Primary Education, 6(1), 1-23.
- Hengki, Y., Ndoluanak, Tjalla Awaluddin, & Sarifah Iva. (2023). Pengaruh Politik Arah Perkembangan Suatu Bangsa (Kekuasaan) Terhadap Konstruksi Pendidikan. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 6(4), 2467-2471.
- Hidayat, T. (2019). Model Pengembangan Kurikulum Tyler Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. Potensia : Jurnal Kependidikan Islam, 5(2), 5-10.

- Hutami, W. F. (2016). Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Public Relations Mercu Buana*, 1(1), 1-8.
- Khoiri, A., Zaini, & Munib, A. (2021). Pengaruh Politik Hukum Terhadap Sistem Pendidikan Era New Normal. *Jurnal Sumenep*, 3, 1-2.
- Martono, N. (2010). Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (sampel halaman gratis). RajaGrafindo Persada.
- Nurkholis, A. (2018). Teori Pembangunan Sumberdaya Manusia: Human Capital Theory, Human Investment Theory, Human Development Theory, Sustainable Development Theory, People Centered Development Theory. INA-Rxiv 8trv7, Center for Open Science, 3-5.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1-228.
- Sofyan, Y., & Barlian, U. C. (2021). Analisis Pembiayaan Pendidikan (Suatu Kajian Praktis Dalam Pengelolaan Anggaran Pendidikan Di Sekolah Menengah Umum). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(1), 221-239.
- Subekti, A., & Hartono, T. (2020). Pengaruh Regulasi Anti-Politik dalam Pendidikan untuk Menjaga Netralitas Sekolah dan Kampus di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 12(2), 92-104.
- Supriyadi, A. (2018). Dampak Kebijakan Politik Terhadap Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 12(1), 45-56.
- Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, R. S. (2016). Kajian Teori Dan Kerangka Pemikiran a. Laboratorium Penelitian dan Pengembangan Farmaka Tropis Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, April, 5-24.